Makalah

PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA) USAHA " *BASANDI* "

JAGA DAN PERGUNAKANLAH KOLEKSI
INI DENGAN BAIK
SUATU SAAT ANAK
SANGAT MEMBUTUHKANNYA

(Disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Penyusunan Usulan Pengembangan Budaya Kewirausahaan, Tanggal 6 s.d 8 Maret 2001 di Padang)

Oleh :

Dr. Jamaris Jamna, M.Pd

MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PADANG
DITERIMA TGL. : 8-8-2001
SUMBER/HARGA : Hadiah
KOLEKSI : KI
NO. INVENTARIS : 484/K/2001-p2/2
KLASIFIKASI : 371.38 Jam-p

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2001

PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KUKERTA) USAHA *BASANDI* *

Oleh : Dr. Jamaris Jamna, M.Pd **

A. PENDAHULUAN

Perkembangan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) di Universitas Negeri Padang (sebelumnya IKIP Padang), di satu sisi memperlihatkan hasil yang menggembirakan, namun dari sisi jumlah peserta terjadi penurunan. Orientasi pelaksanaan Kukerta awalnya bersifat makro yaitu pembangunan menyeluruh masyarakat desa. Pelaksanaan saat ini difokuskan pada tingkat mikro yaitu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Awalnya status Kukerta bersifat pilihan, setelah itu menjadi bagian integral dari kurikulum program strata 1, dan sekarang kembali sebagai mata kuliah pilihan pada jurusan-jurusan tertentu. Perkembangan kerjasama memperlihatkan konsep keterpaduan, kebersamaan, dan keterpisahan. Hampir semua pihak, terutama khalayak sasaran menyatakan bahwa besar sekali pengaruh kegiatan Kukerta terhadap pembangunan masyarakat dan wilayahnya.

Pengembangan Kukerta di masa depan, di arahkan pada pendekatan ilmiah yang selaras dengan budaya dan agama masyarakat Sumatera Barat. Konsep dasarnya adalah "Kukerta-Usaha *Basandi*" yang dijabarkan melalui motto UNP yaitu "*Alam Takambang Jadi Guru*" dan dilaksanakan melalui "*Manunggal Sakato dan Sakarajo*". Pengambilan dasar budaya ini, karena wilayah kelompok sasaran Kukerta UNP adalah daerah Sumatera Barat yang dominan berbudaya Minangkabau sejalan dengan otonomi daerah yang menjalankan '*adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*". Masyarakat Minang dikenal memiliki nilai-nilai kewirausahaan dengan konsep mempertahankan harga diri. Mahasiswa harus mengembangkan potensi nilai-nilai nagari yang basandi dan kewirausahaan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Untuk itu perlu dikembangkan kukerta-Usaha *Basandi* pada nilai agama dan budaya masyarakat setempat.

---

* Disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Penyusunan Usulan Pengembangan Budaya Kewirausahaan Universitas Negeri Padang, tgl, 6 s.d 8 Maret 2001 di Padang

** Dosen PLS FIP Universitas Negeri Padang

B. " PERJALANAN " KUKERTA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Awal pelaksanaan Kukerta di Universitas Negeri Padang tahun 1975 merupakan mata kuliah pilihan bagi mahasiswa program S1 (LPM:1997). Program kegiatan lebih ditujukan pada pembangunan menyeluruh masyarakat dan wilayah desa. Mahasiswa diharapkan memiliki pengalaman dalam menggerakkan partisipasi masyarakat untuk membangun daerahnya. Mereka diupayakan mampu melihat kondisi riil kebutuhan dan permasalahan pembangunan yang serba kompleks. Pihak-pihak terkait waktu itu sangat membantu pelaksanaan program mahasiswa di lapangan.

Awal-awal pelaksanaan Kukerta Universitas Negeri Padang mendapat sambutan hangat dari berbagai kalangan. Terbatasnya jumlah mahasiswa, permintaan masyarakat terutama yang di pedesaan terpaksa dipenuhi dengan memberi pengertian saja. Mahasiswa saat itu betul-betul memperlihatkan semangat membangunnya. Mereka bahu membahu dengan masyarakat dalam menggairahkan kegiatan pembangunan di segala sektor. Dengan antusias sekali masyarakat menerima kedatangan mahasiswa Kukerta Universitas Negeri Padang. Segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan mahasiswa, tidak begitu kesulitan dalam pengadaannya. Dukungan dari instansi terkait sangat memudahkan proses pelaksanaan program Kukerta pada masa itu.

Setiap tahun permintaan dan permohonan masyarakat semakin meningkat jumlahnya, agar daerahnya ditempati mahasiswa Kukerta Universitas Negeri Padang. Mahasiswa semakin merasakan manfaat dan dampak yang diperolehnya sekembali dari Kukerta. Dengan situasi semacam ini, pengelola mengusulkan pada pihak pimpinan universitas agar mata kuliah ini dapat diikuti oleh semua mahasiswa program Strata 1. Usaha ini membuahkan hasil, pada Kukerta periode 1981/1982 usulan itu dapat dilaksanakan (PPM:1992). Banyak desa di Sumatera Barat yang dapat ditempati mahasiswa peserta Kukerta waktu itu. Mahasiswa dan masyarakat memperlihatkan semangat yang tinggi dalam mewujudkan program Kukerta.

Orientasi program masih tetap pada pembangunan menyeluruh masyarakat desa. Berdasarkan hasil evaluasi setiap tahun dari orientasi ini, sangat terkesan programnya begitu luas. Untuk itu pengelola bersepakat bahwa mahasiswa diharuskan membuat program utama dan penunjang. Dalam menonjolkan program utama, setiap periode dimunculkan tema-tema sentral yang berkembang di masyarakat. Kemunculan tema sangat mendukung upaya mahasiswa mewujudkan programnya di lapangan. Keberhasilan program melalui

JAGA DAN PERGUNAKANLAH KOLEKSI
INI DE[illegible] BAIK
SUATU [illegible] CUC[illegible]
SANGAT MEMBUTUKANNYA

tema ini, sangat didukung oleh banyaknya jumlah mahasiswa peserta Kukerta Universitas Negeri Padang saat itu.

Tahun 1994 Kukerta Universitas Negeri Padang menjadi mata kuliah pilihan bagi mahasiswa jurusan-jurusan tertentu sampai sekarang. Keputusan ini secara langsung berpengaruh besar terhadap jumlah mahasiswa peserta Kukerta periode-periode berikutnya. Sejak itu setiap periode sampai sekarang mahasiswa peserta semakin berkurang jumlahnya.

Berdasarkan pantauan sementara pihak pengelola, menurunnya minat mahasiswa hanya karena persoalan teknis semata. Namun, alasan itu cukup menentukan, yaitu menyangkut dana yang harus mereka keluarkan selama berada di lokasi, dan waktu yang tersedia dalam melakukan kegiatan di lapangan. Hal ini dapat saja dimaklumi, karena umumnya mahasiswa Universitas Negeri Padang berada pada tingkat ekonomi relatif menengah kebawah dan berasal dari pedesaan. Walaupun keinginannya cukup tingggi, karena mereka menerima informasi yang diterima dari mahasiswa yang selesai melaksanakan Kukerta sangat baik dan menyenangkan.

Pada tahun 1997 pengelola mencoba melakukan Kukerta Usaha, temanya : "Dengan Kukerta Usaha kita berdayakan keluarga pra sejahteraan". Pelaksanaannya hanya berdasarkan kajian tehadap informasi yang berkembang, karena belum memperoleh pedoman dan petunjuk yang jelas dari Dikti. Hasil yang diharapkan terhadap mahasiswa peserta adalah tumbuhnya jiwa wirausaha di kalangan calon intelektual masa datang. Jumlah mahasiswa peserta Kukerta tahun ini sebanyak 20 orang. Mereka ditugasi membuat program pembinaan terhadap kelompok-kelompok usaha keluarga. Antara jumlah mahasiswa peserta pada suatu lokasi dengan kelompok penerima Kukesra dan Takesra jauh dari keseimbangan. Setiap lokasi ditempatkan 4 sampai 5 orang mahasiswa, dan terdapat 6 sampai 11 kelompok usaha. Masing-masing kelompok berarti 220 orang anggota. Jadi, rasio antara jumlah mahasiwa dengan anggota keluarga yang dibina berkisar 1 : 25, tidak mendukung dalam pelaksanaan proogram kerja oleh mahasiswa di lokasi.

Mahasiswa juga diharuskan membuat program penunjang, yaitu : (1) membina kesehatan lingkungan tempat tinggal; (2) memproduktifkan lahan pekarangan; (3) meningkatkan partisipasi generasi muda dalam membangun daerahnya; (4) menggerakkan partisipasi wanita terhadap suatu keterampilan. Program ini sebagai upaya mahasiswa melakukan pendekatan pada berbagai pihak dalam keberadaannya sebagai mahasiswa Kukerta di daerah tersebut (BKKBN:1997).

C. PENGEMBANGAN KE DEPAN

Tantangan lulusan Universitas Negeri Padang semakin berat pada masa depan. Dalam abad 21 atau era globalisasi, menuntut kualitas lulusan dalam mewujudkan kemadiriannya. Masyarakat masa depan memiliki tingkat kompetitif yang ketat, saat ini sudah mulai memasuki daerah pedesaaan. Di satu sisi mahasiswa harus mampu mandiri, dan di sisi lain masyarakat sebagai khalayak sasaran Kukerta juga harus dibina menuju kemandirian itu. Dalam menuju kemandirian mahasiswa dan masyarakat untuk menghadapi masa depan, sudah seharusnya mahasiswa menyelami langsung arah kemandirian yang dituju masyarakat. Atau sebaliknya, melalui Kukerta mahasiswa diharapkan membina dan mengarahkan upaya memandirikan masyarakat, terutama mereka yang berada di pedesaan

Upaya memandirikan mahasiswa dan masyarakat sasaran Kukerta, maka orientasi Kukerta masa depan dimulai dari membina dan mengarahkan kemandirian kehidupan keluarga (BKKBN:1997), baik duniawi maupun ukhrawi. Kemandirian semacam ini harus dilandasi dengan nilai agama dan budaya masyarakat setempat. Sejalan dengan itu, Universitas Negeri Padang berkewajiban membina dan mengarahkan kemandirian masyarakat sekitar, khususnya masyarakat Sumatera Barat yang dominan beragama Islam dan berbudaya Minangkabau. Untuk itu Kukerta masa depan Universitas ini berdasarkan konsep "Kukerta-Usaha *Basandi*" dilaksanakan melalui "*Manunggal Sakato dan Sakarajo*".

"Kukerta-Usaha *Basandi*" artinya suatu upaya memandirikan masyarakat dan mahasiswa melalui kegiatan kuliah kerja nyata dengan menggali dan memanfaatkan potensi manusia dan alam yang ada pada suatu wilayah sasaran *basandi*-kan (berdasarkan, berpedoman, berpijak) pada nilai-nilai sosial budaya dan agama yang terdapat dalam masyarakat agar sejahtera di dunia dan akhirat. Dengan kata lain, program Kukerta harus mampu mengembangkan nilai-nilai kemandirian yang sudah berkembang dalam masyarakat baik bersumber dari budaya maupun agama agar tetap *service* pada tuntutan masa depan. Konsep "Kukerta-Usaha *Basandi*", dijabarkan pada motto Universitas Negeri Padang yaitu "*Alam Takambang Jadi Guru*", dilaksanakan melalui "*Manunggal Sakato dan Sakarajo*".

Kegiatan memandirikan masyarakat, pada dasarnya tidak terlepas dari meningkatkan kesejahteraaan keluarga secara menyeluruh (sosial budaya dan agama), sebagai tujuan dari konsep "Kukerta-Usaha *Basandi*". Pelaksanaannya lebih difokuskan pada peningkatan kesejahteraaan keluarga melalui pendapatan ekonominya. Jadi "Kukerta-Usaha *Basandi*" pelaksanaannya perwujudan memandirikan keluarga baik duniawi maupun ukhrawi.

Beranjak konsep dan tujuan "Kukerta-Usaha *Basandi*" di atas, maka perlu didukung oleh semua pihak, terutama dari mahasiswa. Dalam kegiatannya masa depan hendaknya lebih berpihak pada kepentingan mahasiswa menghadapi tantangan persaingan hidup. Melalui 'Kukerta-Usaha *Basandi*" ini nantinya diharapkan terbentuk atau tertanam nilai-nilai kemandirian yang diperolehnya langsung dari tantangan yang ada dalam masyarakat. Bagi sivitas akademika dituntut pengertian, sumbangan pikiran dan tenaganya untuk mewujudkan mahasiswa mandiri yang profesional di bidangnya. Pada instansi lain, diharapkan dukungan materi dan non materi, karena program ini sekaligus merupakan keterpaduan mencapai tujuan pembangunan.

D. KERJASAMA KE DEPAN

Semakin beratnya tantangan masa depan dan kompleksnya permasalahan mahasiswa dan masyarakat, maka penanganan Kukerta hendaknya menerapkan prinsip "terpadu dan berkesinambungan". Artinya, mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai pada evaluasi dan pelaporan dilakukan terstruktur dan sistematik secara bersama dengan instansi terkait. Disamping itu, dalam penyusunan program di peroleh adanya tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjang memperlihatkan upaya mewujudkan kemandirian mahasiswa dan keluarga secara bersungguh-sungguh dan berkesinambungan. Tujuan jangka pendek adalah upaya merealisasikan secara bertahap tujuan jangka panjang dengan target-target yang jelas terhadap mahasiswa peserta dan masyarakat khalayak sasaran Kukerta (Ditlitabmas: 1993).

Peran lembaga terkait dalam menyukseskan program Kukerta masa depan, hendaknya bersifat menyesuaikan. Mereka hendaknya langsung terlibat menyusun program, penyediaan tenaga, pengadaaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, mengevaluasi kegiatan guna melakukan perbaikan secara bersama dan terpadu. Kerjasama terpadu ini, akan diperoleh efisiensi dan efektifitas dari setiap tahap kegiatan Kukerta itu. Usaha memandirikan mahasiswa dan masyarakat semakin hari akan terlihat hasil yang diperoleh.

484/K/2001-P2(2)

E. PENUTUP

Sejarah telah membuktikan bahwa perkembangan Kukerta Universitas Negeri Padang sejak dilaksanakan telah banyak memberi hasil dan dampak terhadap mahasiswa peserta dan masyarakat sasaran. Keberhasilan itu sudah tidak dapat dihitung dengan nilai materi. Sampai saat ini masih banyak daerah dan masyarakat mengajukan usulan atau permintaan agar daerahnya mendapat bagian ditempati mahasiswa Kukerta. Namun, karena jumlah mahasiswa peserta yang menurun, maka permintaaan itu tidak dapat dipenuhi.

Survey pengelola Kukerta Universitas Negeri Padang tehadap mahasiswa yang sedang studi untuk ber-Kukerta semakin meningkat. Namun, mereka terbentur oleh masalah dana dan ketersediaan waktu dalam mengikutinya. Secara akademis masih perlu selalu diadakan evaluasi dan penelitian, agar Kukerta ini dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa dalam bekerja secara profesional sesuai dengan program studi ditekuninya. Untuk menghadapi kompleksitas permasalahan dan kebutuhan masyarakat pada masa depan, perlu dilakukan berbagai terobosan pendekatan yang lebih bermutu, kerjasama yang terpadu dan berkesinambungan dari pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR BACAAN

Debdikbud dan Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN, (1997), *Pedoman Umum Kuliah Kerja Usaha : Peranserta Mahasiswa Indonesia Dalam Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera* , Jakarta.

------, (1997), *Petunjuk Operasional Kuliah Kerja Usaha: Peranserta Mahasiswa Indonesia Dalam Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera*, Jakarta

Diblitabmas Debdikbud, (1993), *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Perguruan Tinggi, Dirjen Dikti*, Jakarta.

Lembaga Pengabdian Masyarakat, (1997), *Laporan Pelaksanaan KKN IKIP Padang dari Periode 1975 s.d 1997*, IKIP Padang, Padang.

Pusat Pengabdian pada Masyarkat (1992), *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata IKIP Padang*, Padang.

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nomor : 042 /K12/KP/2001

tentang

Pembentukan Panitia Pelaksana, Pemakalah/Fasilitator
dan Peserta Seminar dan Lokakarya Penyusunan Usulan Program Vucer,
Penerapan IPTEK, dan Pengembangan Budaya Kewirausahaan
Tanggal 6 s.d. 8 Maret 2001

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG

MENIMBANG

a. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas usulan Program Vucer, Penerapan IPTEK, dan Pengembangan Budaya Kewirausahaan pada LPM UNP perlu dilakukan seminar dan lokakarya penyusunan usulan yang mampu bersaing secara nasional;

b. bahwa untuk dapat menyelenggarakan seminar dan lokakarya penyusunan usulan program Vucer, Penerapan IPTEK, dan Pengembangan Budaya Kewirausahaan perlu dibentuk Panitia Pelaksana, Pemakalah/Fasilitator dan Pesertanya melalui Keputusan Rektor;

MENGINGAT :

1. Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 276/0/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang;
4. Inpres No. 4 Tahun 1995 tentang Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan;

MEMPERHATIKAN

1. Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat DP3M Ditjen Dikti Depdiknas tahun 2000;
2. Hasil Penataran dan Lokakarya (Penlok) Metodologi Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, tanggal 15 s.d 19 September tahun 1998 di Cisarua Bogor;
3. Hasil Pelatihan Program Percepatan Pendidikan Entrepreneurship UNP tanggal 13 Oktober s.d 4 Desember 1999.
4. Hasil Rapat/Pertemuan dalam rangka sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan hasil penelitian dosen Universitas Negeri Padang tanggal 1 Pebruari 2001

...A DAN PERGUNAKANLAH KOLEKSI

371.38
Jam.
10

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

PERTAMA : Menunjuk personil Panitia Pelaksana, Pemakalah/Fasilitator dan Peserta Seminar dan Lokakarya Penyusunan Usulan Program Vucer, Penerapan IPTEK dan Pengembangan Budaya Kewirausahaan dengan nama-nama seperti tercantum pada lampiran I,II dan III keputusan ini;

KEDUA : Dalam pelaksanaan tugas Panitia Seminar dan Lokakarya Penyusunan Usulan Program Vucer, Penerapan IPTEK dan Pengembangan Budaya Kewirausahaan LPM bertanggungjawab kepada Rektor UNP;

KETIGA : Segala biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini dibebankan kepada anggaran Rutin LPM UNP tahun anggaran 2001 atau dana yang relevan lainnya.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku surut mulai tanggal 1 Pebruari 2001 dengan ketentuan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 27 Februari 2001

Rektor,

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG REKTOR

Dr. Z. Mawardi Effendi, M. Pd.
NIP. 130 517 796

Surat Kuasa No: 172/K12/TU/2001
Tanggal : 26 Januari 2001

Tembusan :

1. Mendiknas RI di Jakarta
2. Ditjen Dikti Depdiknas di Jakarta
3. Ditbinlitabmas Ditjen Dikti Depdiknas di Jakarta
4. Kanwil Ditjen Anggaran Propinsi Sumatera Barat

File : Data-2\sk-lok

LAMPIRAN I

Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang
Nomor :042 /K12/KP/2001
Tanggal :27 Februari 2001

Personil Kepanitiaan Seminar dan Lokakarya Penyusunan Usulan Program Vucer, Penerapan IPTEK, dan Pengembangan Budaya Kewirausahaan
tanggal 6 s.d. 8 Maret 2001

No.	Jabatan Dalam Kepanitiaan	Nama
1.	Penasehat	Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd.
2.	Penanggung Jawab	Drs. Zulkahar Adenan
3.	Pengarah	Drs. Alizamar, MPd. Drs. Alwen Bentri, M.Pd
4.	Ketua	Drs. Eswendi, M.Pd.
5.	Sekretaris	Drs. Emlias, M. Si.
6.	Bendahara	Taufik Johar, B.Ac.
7.	Moderator	1. Drs. Hasrul, M. Si 2. Drs. Sukardi, M.T. 3. Drs. Akmal, M.Si. 4. Drs. M. Husni, MPd. 5. Drs. Ali Umar, M. Kes.
8.	**Seksi-Seksi :**	Drs. Baisul Akmal (Koordinator}
	Sekretariat	1. Drs. Sudiro Sembiring (Sekretaris) 2. M. Arifin, S.Pd. (Anggota) 3. Hermansyah (Anggota) 4. Zulkarnaini, S.Pd. (Anggota) 5. Rishardi (Anggota)
9.	Tempat/Tamu	1. Ir. Djasril (Ketua) 2. Yonis Os. (Anggota) 3. Drs.Maizuar (Angota) 4. Esmiwedi (Anggota) 5. Nusirman (Anggota)
10.	Konsumsi	1. Dra. Netty Herida (Ketua) 2. Fachrin, SPd. (Anggota) 3. Murniati (Anggota) 4. Suharto (Anggota)

Rektor,

Dr. Z. Mawardi Effendi, M. Pd.
NIP. 130 517 796

File : Data-2/sk-lok

LAMPIRAN II

Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang
Nomor :042 /K12/KP/2001
Tanggal :27 Februari 2001

Pemakalah dan Fasilitator Seminar dan Lokakarya Penyusunan Usulan Program Vucer, Penerapan IPTEK, dan Pengembangan Budaya Kewirausahaan
Tanggal 6 s.d. 8 Maret 2001

No.	N a m a	Jabatan
1.	Drs. Zulkahar Adenan	Ketua LPM Univ. Negeri Padang/ Pemakalah
2.	Prof. Dr. Ir. Surya Anwar	Tenaga Ahli Ditbinlitabmas Ditjen Dikti Depdiknas/Pemakalah/Pembahas
3.	Drs. Alizamar, MPd.	Sekretaris LPM UNP/Pemakalah/Fasilitator Bidang Vucer/Pengembangan Budaya Kewirausahaan
4.	Drs. Eswendi, MPd.	Tenaga Ahli LPM UNP/Pemakalah / Fasilitator Bidang Vucer/Pengembangan Budaya Kewirausahaan
5.	Drs. Rusdi	Tenaga Ahli LPM UNP/Fasilitator Bidang Vucer
6.	Drs. Emlias, MSi.	Tenaga Ahli LPM UNP Pemakalah / Fasilitator Bidang Penerapan IPTEK
7.	Dr. Jasmaris Jamna	Dosen FIP UNP/Fasilitator Bidang Pengembangan Budaya Kewirausahaan
8.	Drs. Syamwil, MPd.	Tenaga Ahli LPM UNP/Fasilitator Bidang Pengembangan Budaya Kewirausahaan

Rektor,

Dr. Z. Mawardi Effendi, M. Pd.
NIP. 130 517 796

Surat Kuasa No: 172/K12/TU/2001
Tanggal : 26 Januari 2001